

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis dan Sifat Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif, yang mana menurut Sugiyono (2016), merupakan penelitian dengan landasan filsafat positivisme untuk menguji hipotesis penelitian yang telah ditetapkan terhadap populasi atau sampel. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif, menggambarkan sebuah masalah yang hasilnya akan bersifat umum.

Sementara itu, Creswell (2014, p.24), mengatakan bahwa penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif, meliputi proses yang berhubungan dengan mengolah data, menginterpretasikan data, menghimpun data, dan mendeskripsikan hasil dari data penelitian. Data pun akan dihasilkan dalam bentuk angka atau numerik, yang kemudian peneliti ukur dengan menggunakan perhitungan statistik. Hasil penelitian kemudian akan digunakan peneliti untuk menguji sebuah konsep.

Pada penelitian ini, merupakan penelitian dengan jenis metode korelasional, yang mana menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif korelasional adalah penelitian dengan menggunakan metode statistik yang akan mengukur pengaruh antara dua variabel atau lebih. Maka dari itu, melalui penelitian ini, peneliti ingin menguji pengaruh dari tiap variabel X terhadap variabel Y.

3.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode survei. Sugiyono (2018), mengatakan metode penelitian survei kuantitatif, digunakan untuk mengambil data pada masa lalu atau saat ini, terkait sebuah keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan antar variabel, dan bisa juga untuk menguji hipotesis terkait variabel dari sampel atau populasi tertentu yang telah dipilih. Data yang didapat dengan

metode survei dengan cara menyebarkan kuesioner, akan bersifat alamiah dari tempat tertentu. Metode ini pun disebut cocok untuk mencari data yang memiliki hubungan dalam aspek kehidupan sosial seperti tingkah laku, sikap, dan juga opini.

Sebuah penelitian yang menggunakan metode survei, menggunakan kuesioner sebagai alat utama dalam pengumpulan data yang dilakukan (Effendy & Tukiran, 2012). Namun di satu sisi, Neuman (2014, p.317), beranggapan hasil survei pada penelitian juga dapat bersifat ambigu, lantaran responden dapat menjawab kuesioner survei dengan tanpa berpikir panjang.

Pada penelitian yang dilakukan, peneliti menyebarkan kuesioner terhadap masyarakat di Kota Bogor, Depok, dan Tangerang Raya. Penyebaran kuesioner dilakukan secara *online* dengan disebarakan melalui aplikasi pesan Whatsapp dan Instagram.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa populasi merupakan sebuah wilayah generalisasi, yang terdiri dari suatu objek ataupun subjek dengan kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh peneliti, untuk kemudian ditarik kesimpulannya terkait suatu hal.

Populasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini, adalah masyarakat secara umum yang berada di wilayah Kota Bogor, Depok, dan Tangerang Raya. Peneliti menggunakan masyarakat dari ketiga kota tersebut sebagai subjek penelitian dengan alasan bahwa kota-kota tersebut merupakan kota satelit dari Jakarta, yang mana berarti biasanya sebagian besar penduduknya menggantungkan hidupnya di kota yang lebih besar.

Berdasarkan data yang dibagikan oleh Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah penduduk laki-laki dan perempuan yang berada di Kota Bogor pada tahun 2021, mencapai jumlah 1,052,539 jiwa, sementara di Kota Depok pada tahun 2020,

mencapai 2,056,335 jiwa, dan di Kota Tangerang Raya pada 2022 mencapai 1,930,556 jiwa.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian, merupakan bagian dari jumlah populasi suatu populasi yang ada (Sugiyono, 2016). Sampel juga dapat diartikan sebagai pengambilan anggota yang terpilih dalam suatu populasi, yang untuk dijadikan penelitian. Sampel penelitian akan digunakan untuk menarik kesimpulan secara generalisasi, dari sebuah populasi.

Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa untuk mengambil sebuah sampel dari suatu populasi, diperlukan adanya teknik dari peneliti yang disebut dengan teknik sampling. Dijelaskan olehnya, teknik sampling ini terbagi menjadi dua, yaitu teknik *probability sampling*, dan juga *nonprobability sampling*.

Teknik *probability sampling*, adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama untuk setiap individu di dalam suatu populasi penelitian, untuk dapat terpilih menjadi anggota sampel penelitian. Sementara untuk *nonprobability sampling*, peneliti tidak memberikan kesempatan yang sama kepada individu dalam suatu populasi untuk terpilih menjadi anggota sampel penelitian (Sugiyono, 2016, p.82-84).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *nonprobability sampling*, dengan menggunakan teknik quota sampling dan snowball sampling. Quota sampling adalah sebuah cara untuk menentukan jumlah sampel dari populasi dengan ciri-ciri tertentu sampai jumlah atau kuota yang diinginkan tercapai. Sementara itu untuk snowball sampling, merupakan teknik pengambilan sampel yang awal mulanya dilakukan dalam jumlah kecil dan sampai membesar atau banyak (Sugiyono, 2018, p.82). Pada penelitian ini juga menggunakan tingkat kesalahan atau margin of error sebanyak 10%, dengan alasan tingkat error 10% adalah tingkat kesalahan maksimal yang dapat ditolerir dalam sebuah penelitian ilmu sosial. Berdasarkan rumus penarikan sampel yang dijelaskan oleh Jean et al.

(2021), peneliti dengan jumlah populasi yang ada, harus mendapatkan jumlah sampel sebanyak 97. Maka untuk memudahkan peneliti, angka tersebut dibulatkan menjadi 100 sampel.

Tabel 3.1 Pedoman Sampel Berdasarkan Margin of Error

Population	Ukuran sampel berdasarkan margin of error		
	10%	5%	1%
100	50	80	99
500	81	218	476
1.000	88	278	906
10.000	96	370	4.900
100.000	96	383	8.763
>1.000.000	97	384	9.513

Sumber : Jean et al. (2021).

Peneliti pada penelitian ini, menentukan kuota responden untuk tiap daerah Kota Bogor, Depok, dan Tangerang, adalah masing-masing 100 responden. Jumlah responden sebanyak 100 orang untuk sampel, menurut Widiyanto (2008) juga sudah dianggap representative karena sudah lebih besar dari jumlah batas minimal sampel. Sampai akhirnya, total jumlah responden yang peneliti dapatkan adalah 321 responden dengan rincian 111 responden dari Kota Bogor, 108 responden dari Kota Depok, dan 102 responden dari Kota Tangerang.

3.4 Operasionalisasi Variabel/Konsep

Neuman (2014), menjelaskan bahwa operasionalisasi variabel ini adalah bagian di mana sebuah konsep didefinisikan menjadi variabel penelitian, yang berisi tindakan spesifik untuk kemudian diukur secara empiris. Pada penelitian ini, peneliti akan mengukur 5 variabel X yang akan dikorelasikan terhadap variabel Y.

Kelima variabel tersebut dikorelasikan untuk mencari tahu nilai korelasi faktor-faktor tersebut dengan minat mendukung media lokal secara finansial.

Pada penelitian ini, peneliti mengadopsi variabel-variabel penelitian yang dirumuskan oleh Park et al. (2021), dengan rincian sebagai berikut.

3.4.1 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel penelitian yang menjadi pengaruh atau sebab, terhadap timbulnya variabel dependen. Pada penelitian ini, terdapat 5 variabel independen (X) yaitu sense of belonging, (X1), local news consumption (X2), local news trust (X3), value perception of news (X4), dan options in supporting local media financially (X5).

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel dependen merupakan variabel yang menjadi pengaruh dari variabel independen. Dalam penelitian ini, variabel dependen yang ditentukan adalah minat mendukung media lokal secara finansial (Y).

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel

Variabel	Item	Skala
Sense of Belonging (X1)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya merasa bahwa saya adalah bagian dari wilayah tempat saya tinggal 2. Saya merasa bahwa saya dapat mencari informasi yang saya butuhkan di wilayah tempat saya tinggal 3. Jika ada masalah di wilayah tempat saya tinggal, warga dapat ikut membantu mencari solusi 4. Saya memiliki harapan terkait masa depan wilayah tempat saya tinggal 	Likert (Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju)

	5. Saya merasa terhubung dengan warga lain di wilayah tempat saya tinggal	
Local News Consumption (X2)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Seberapa sering anda mengakses berita dari situs media lokal? (misal Tangerang Ekspres, Radar Bogor, Radar Depok, dll) 2. Seberapa sering anda mengakses berita lokal dari akun media sosial yang menyajikan informasi di daerah anda? (misal, @infotangerang, @infobogor, @depok24jam, dll) 	<p>Likert</p> <p>(Hampir tidak pernah, jarang, kadang-kadang, sering, sangat sering)</p>
Local News Trust (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Saya mempercayai berita dari situs media lokal seperti Tangerang Ekspres, Radar Bogor, Radar Depok, dll 2. Saya mempercayai berita dari akun media sosial yang menyajikan informasi di daerah saya seperti @infotangerang, @infobogor, @depok24jam, dll 	<p>Likert</p> <p>(Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju)</p>
Value Perception of News (X4)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas dan kredibilitas karya jurnalistik yang dibuat 2. Liputan secara mendalam 3. Memberi dampak yang positif terhadap masyarakat 4. Kualitas audio, video, dan foto karya jurnalistik 5. Informasi yang beragam (lokal, nasional, dan internasional) 6. Eksklusivitas berita lokal yang tidak dapat ditemukan di media massa lainnya 	<p>Likert</p> <p>(Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju)</p>
Options in Supporting Local Media Financially (X5)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membayar berita satuan 2. Berlangganan per bulan 3. Memberi donasi ke media lokal setiap satu tahun sekali 4. Memberi donasi ke media lokal hanya satu kali 	<p>Likert</p> <p>(Sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, sangat setuju)</p>

Interest in Supporting Local Media (Y)	1. Saya tertarik untuk mendukung kehadiran media lokal di daerah saya secara finansial	Likert (Sangat tidak tertarik, tidak tertarik, netral, tertarik, sangat tertarik)
--	--	--

Sugiyono (2019, p.168), mengatakan untuk keperluan analisis kuantitatif, jawaban dari para responden dengan menggunakan skala likert tersebut dapat diberi skor dengan rincian:

- | | |
|---|---|
| 1. Sangat setuju/sangat tertarik/sangat sering | 5 |
| 2. Setuju/tertarik/sering | 4 |
| 3. Netral/kadang-kadang | 3 |
| 4. Tidak setuju/tidak tertarik/jarang | 2 |
| 5. Sangat tidak setuju, sangat tidak tertarik/hampir tidak pernah | 1 |

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Setelah melakukan tahap operasionalisasi variabel, peneliti melakukan tahap pengumpulan data untuk mencari tahu sejauh mana masyarakat mau mendukung kehadiran portal berita lokal secara finansial. Terdapat dua data yang dimiliki oleh peneliti yaitu data primer dan sekunder.

Bungin (2005), mengatakan bahwa data primer penelitian didapat dari subjek ataupun objek penelitian secara langsung. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data primer dengan menggunakan kuesioner yang disebar kepada masyarakat yang berdomisili di Kota Bogor, Depok, dan Tangerang.

Peneliti menyebarkan kuesioner dengan target 300 responden dari 3 kota tersebut, yang mana hasilnya peneliti mendapatkan total 321 responden.

Kuesioner yang disebar berisikan pertanyaan sebanyak 20 pertanyaan, dari 6 variabel untuk mengetahui sejauh mana masyarakat mau mendukung kehadiran portal berita lokal secara finansial.

Setelah mendapatkan data yang dibutuhkan, peneliti melakukan uji validitas dan reliabilitas, serta melakukan uji korelasi untuk mencari hubungan antara variabel X dan Y. Untuk data sekunder yang peneliti dapatkan, menurut Bungin (2005), didapatkan melalui studi pustaka, jurnal, penelitian lain, internet, dan artikel yang relevan dengan topik penelitian.

Sebelum menyebarkan data dengan target mendapatkan 300 responden, peneliti mencari sebanyak 30 responden dari ketiga kota yang menjadi subjek penelitian untuk melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap seluruh komponen penelitian. Jika hasil analisis menunjukkan bahwa komponen penelitian dinyatakan valid dan *reliable*, peneliti dapat menggunakan komponen tersebut dan melanjutkan penyebaran kuesioner.

3.6 Teknik Pengukuran Data

3.6.1 Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah komponen pertanyaan atau pernyataan dalam suatu variabel, dapat dikatakan valid untuk penelitian ataupun tidak. Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa suatu komponen baru dapat digunakan untuk mengukur variabel apabila telah dinyatakan valid. Sugiyono juga mengatakan jumlah minimal uji coba kuesioner dengan melakukan uji validitas, adalah sebanyak 30 responden. Maka dari itu, peneliti melakukan uji validitas dengan sebanyak 30 responden pada penelitian yang dilakukan.

Uji validitas digunakan untuk mengkaji apakah *instrument* yang digunakan pada sebuah penelitian sudah valid atau belum. Hasil instrument

bisa dikatakan valid apabila nilai korelasi R hitung > R table (Sugiyono, 2008).

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Variabel Sense of Belonging

		Correlations					
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1
X1.1	Pearson Correlation	1	.870**	.889**	.902**	.884**	.948**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.2	Pearson Correlation	.870**	1	.911**	.883**	.857**	.957**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.3	Pearson Correlation	.889**	.911**	1	.878**	.849**	.952**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.4	Pearson Correlation	.902**	.883**	.878**	1	.852**	.953**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1.5	Pearson Correlation	.884**	.857**	.849**	.852**	1	.930**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30
X1	Pearson Correlation	.948**	.957**	.952**	.953**	.930**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30

Pada tabel hasil analisis uji validitas di atas, peneliti mendapatkan nilai r-tabel untuk 30 responden sebesar 0.361. Data variabel X1 dengan 5 item pernyataan semuanya memperoleh nilai Pearson Correlation di atas 0.361, yang mana nilai tersebut membuktikan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel X1 bersifat valid.

Tabel 3.4 Hasil Uji Validitas Local News Consumption

		Correlations		
		X2.1	X2.2	X2
X2.1	Pearson Correlation	1	.885**	.972**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
X2.2	Pearson Correlation	.885**	1	.969**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.972**	.969**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap variabel X2 dengan dua item pernyataan, semuanya memperoleh nilai Pearson Correlation di atas 0.361, yang mana hal tersebut membuktikan bahwa seluruh item pada variabel tersebut hasilnya valid.

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Variabel Local News Trust

		Correlations		
		X3.1	X3.2	X3
X3.1	Pearson Correlation	1	.787**	.939**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	30	30	30
X3.2	Pearson Correlation	.787**	1	.951**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.939**	.951**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	30	30	30

Hasil uji validitas untuk variabel X3 dengan total 2 komponen pertanyaan, mendapatkan hasil nilai pearson correlation di atas 0.361. Hal tersebut pun membuktikan bahwa seluruh komponen pada variabel X3 yang dipergunakan adalah valid.

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Value Perception of News

		Correlations						
		X4.1	X4.2	X4.3	X4.4	X4.5	X4.6	X4
X4.1	Pearson Correlation	1	.895**	.810**	.850**	.902**	.855**	.942**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.2	Pearson Correlation	.895**	1	.861**	.874**	.888**	.834**	.951**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.3	Pearson Correlation	.810**	.861**	1	.887**	.826**	.872**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.4	Pearson Correlation	.850**	.874**	.887**	1	.845**	.805**	.936**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.5	Pearson Correlation	.902**	.888**	.826**	.845**	1	.843**	.940**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4.6	Pearson Correlation	.855**	.834**	.872**	.805**	.843**	1	.924**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	.942**	.951**	.936**	.936**	.940**	.924**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30

Hasil uji validitas untuk variabel X4 dengan total sebanyak 6 komponen, seluruhnya mendapatkan hasil nilai pearson correlation di atas 0.361. Nilai tersebut membuktikan bahwa seluruh komponen dalam variabel tersebut yang dipergunakan hasilnya adalah valid.

Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Variabel Options in Supporting Local Media Financially

		Correlations				
		X5.1	X5.2	X5.3	X5.4	X5
X5.1	Pearson Correlation	1	.851**	.849**	.933**	.941**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X5.2	Pearson Correlation	.851**	1	.929**	.912**	.962**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X5.3	Pearson Correlation	.849**	.929**	1	.922**	.967**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000
	N	30	30	30	30	30
X5.4	Pearson Correlation	.933**	.912**	.922**	1	.975**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.941**	.962**	.967**	.975**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30

Hasil uji validitas untuk variabel X5, dari total 4 komponen pertanyaan, menunjukkan hasil nilai pearson correlation di atas 0.361 yang mana membuktikan seluruh item pada variabel tersebut dapat dipergunakan alias valid.

3.6.2 Uji Reliabilitas

Setelah melakukan uji validitas, peneliti melakukan uji reliabilitas yang mana juga merupakan syarat untuk menguji validitas komponen penelitian (Sugiyono, 2016). Melalui uji reliabilitas suatu komponen dapat dikatakan *reliable* atau tidak. Suatu komponen penelitian dapat dikatakan *reliable*, apabila terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda. Pada penelitian ini, digunakan teknik analisis data Alpha Cronbach.

Pada uji reliabilitas ini, α dinilai *reliable* jika lebih besar dari 0,6 (Ghozali, 2005, p.129). Adapun kaidah yang menentukan apakah *instrument reliable* atau tidak adalah sebagai berikut:

- A. Jika angka reliabilitas Cronbach Alpha melebihi angka 0,60, instrument penelitian dapat dikatakan *reliable* dan kuesioner dapat dipercaya untuk digunakan.
- B. Jika angka reliabilitas Cronbach Alpha kurang dari angka 0,60, instrument tersebut dikatakan tidak *reliable*, dan tidak dipercaya untuk digunakan.

Tabel 3.8 Hasil Uji Reliabilitas Sense of Belonging

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.970	5

Hasil uji reliabilitas dinilai dari nilai cronbach's alpha yang harus lebih besar dari nilai minimum, yaitu 0.60. Berdasarkan tabel 3.8 di atas, nilai hasil cronbach's alpha adalah sebesar 0.970 yang artinya lebih besar dari nilai minimum. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen dalam variabel X1 bersifat *reliable*.

Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Local News Consumption

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.938	2

Hasil uji reliabilitas dinilai dari nilai cronbach's alpha yang harus lebih besar dari nilai minimum, yaitu 0.60. Berdasarkan tabel 3.9 di atas, nilai hasil cronbach's alpha adalah sebesar 0.938 yang artinya lebih besar dari nilai minimum. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen dalam variabel X2 bersifat *reliable*.

Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Local News Trust

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.878	2

Hasil uji reliabilitas dinilai dari nilai cronbach's alpha yang harus lebih besar dari nilai minimum, yaitu 0.60. Berdasarkan tabel 3.10 di atas, nilai hasil cronbach's alpha adalah sebesar 0.878 yang artinya lebih besar dari nilai minimum. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen dalam variabel X3 bersifat *reliable*.

Tabel 3.11 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Value Perception of News

Reliability Statistics	
Cronbach's	
Alpha	N of Items
.972	6

Hasil uji reliabilitas dinilai dari nilai cronbach's alpha yang harus lebih besar dari nilai minimum, yaitu 0.60. Berdasarkan tabel 3.11 di atas, nilai hasil cronbach's alpha adalah sebesar 0.972 yang artinya lebih besar dari nilai minimum. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen dalam variabel X4 bersifat *reliable*.

Tabel 3.12 Hasil Uji Reliabilitas Variabel Options in Supporting Local Media

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.962	4

Hasil uji reliabilitas dinilai dari nilai cronbach's alpha yang harus lebih besar dari nilai minimum, yaitu 0.60. Berdasarkan tabel 3.12 di atas, nilai hasil cronbach's alpha adalah sebesar 0.962 yang artinya lebih besar dari nilai minimum. Maka, dapat disimpulkan bahwa seluruh komponen dalam variabel X5 bersifat *reliable*.

3.6.3 Uji Normalitas

Ghozali (2018, p.161), mengatakan uji normalitas merupakan suatu bentuk pengujian terhadap data untuk melihat apakah data pada variabel bebas dan variabel terikat pada persamaan regresi, menghasilkan data yang berdistribusi normal atau tidak normal. Model yang digunakan peneliti untuk melakukan uji normalitas pada penelitian ini adalah dengan menggunakan uji One Sample Kolmogorov Smirnov. Syarat dalam melakukan uji normalitas untuk pengambilan keputusan dengan menggunakan One Sample Kolmogorov Smirnov adalah sebagai berikut.

- A. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) > 0,05, Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya, ada berdistribusi dengan normal.
- B. Jika nilai Asymp. Sig (2-tailed) < 0,05, Ho ditolak dan Ha diterima yang mana menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

Sunyoto (2012, p.119), mengatakan uji normalitas dilakukan guna menguji data pada variabel bebas (X) dan variabel terkait (Y) untuk melihat apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak.

Tabel 3.13 Hasil Uji Normalitas Variabel Sense of Belonging

Tests of Normality						
Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1						
Depok	,382	108	,000	,641	108	,000
Bogor	,373	111	,000	,664	111	,000
Tangerang	,171	102	,000	,852	102	,000

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada variabel *Sense of Belonging*, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Depok, Bogor dan Tangerang adalah sebesar 0,000 di mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka berdasarkan hasil nilai tersebut, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terdistribusi normal.

Tabel 3.14 Hasil Uji Normalitas Variabel Local News Consumption

Tests of Normality						
Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X2						
Depok	,317	108	,000	,772	108	,000
Bogor	,348	111	,000	,750	111	,000
Tangerang	,163	102	,000	,921	102	,000

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov Smirnov untuk variabel *Local News Consumption*, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk data 321 responden yang merupakan warga Depok, Bogor dan Tangerang adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut pun lebih kecil dari 0,05, yang mana dapat disimpulkan bahwa data pada variabel penelitian tersebut tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 3.15 Hasil Uji Normalitas Variabel Local News Trust

Tests of Normality						
Kelompok	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X3						
Depok	,197	108	,000	,903	108	,000
Bogor	,299	111	,000	,769	111	,000
Tangerang	,196	102	,000	,906	102	,000

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, diperoleh nilai signifikansi untuk wilayah Depok, Bogor, dan Tangerang, sebesar 0,000, dan nilai tersebut kurang dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa data

variabel Local News Trust pada penelitian ini tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 3.16 Hasil Uji Normalitas Variabel Value Perception of News

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X4	Depok	,208	108	,000	,799	108	,000
	Bogor	,335	111	,000	,701	111	,000
	Tangerang	,199	102	,000	,809	102	,000

Pada tabel 3.16 di atas, yang mana menunjukkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada variabel *value perception of news*, ditemukan nilai signifikansi untuk wilayah Depok, Bogor, dan Tangerang, adalah sebesar 0,000. Artinya, nilai tersebut menunjukkan bahwa data pada variabel ini juga tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 3.17 Hasil Uji Normalitas Variabel Options in Supporting Local Media Financially

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Kelompok		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X5	Depok	,190	108	,000	,890	108	,000
	Bogor	,295	111	,000	,745	111	,000
	Tangerang	,184	96	,000	,892	96	,000

Berdasarkan uji normalitas Kolmogorov Smirnov, seperti yang tercantum pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi untuk wilayah Depok, Bogor, dan Tangerang, adalah sebesar 0,000. Nilai tersebut yang mana kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa data pada variabel ini tidak terdistribusi dengan normal.

Tabel 3.18 Hasil Uji Normalitas Variabel Y

Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	Depok	,261	108	,000	,866	108	,000
	Bogor	,358	111	,000	,765	111	,000
	Tangerang	,245	102	,000	,872	102	,000

Pada tabel di atas, yang menunjukkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada variabel Y, diketahui bahwa nilai signifikansi untuk Depok, Bogor, dan Tangerang, adalah sebesar 0,000, yang mana hasil tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa variabel Y dalam penelitian ini tidak terdistribusi dengan normal.

3.7 Teknik Analisis Data

Setelah data dikumpulkan oleh peneliti melalui penyebaran kuesioner dan mendapatkan total 321 responden, peneliti mengelompokkan hasil jawaban berdasarkan setiap variabel. Sugiyono (2016), menjelaskan bahwa analisis data ini dilakukan untuk mengelompokkan data berdasarkan variabel yang diukur, yang mana kemudian hasil pengukuran variabel tersebut dapat digunakan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang ada dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji korelasi untuk melihat setiap variabel-variabel dalam penelitian, apakah memiliki hubungan dengan ketertarikan masyarakat atau para pembaca berita, dalam mendukung kehadiran portal berita lokal secara finansial.

Jika hasil uji korelasi menyatakan nilai per variabel di atas 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat terhadap variabel Y atau ketertarikan untuk mendukung portal berita lokal secara finansial. Atau dalam arti, H_0 ditolak dan H_a diterima (Sugiyono, 2016).

Tabel 3.19 Klasifikasi Koefisien Korelasi

Koefisien	Kekuatan Hubungan
0,000 - 0,199	Sangat rendah
0,200 - 0,399	Rendah
0,400 - 0,599	Sedang
0,600 - 0,799	Kuat
0,800 - 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2018).

